

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era kemajuan teknologi perkembangan yang semakin pesat untuk menghasilkan berbagai macam bentuk pelayanan sesuai pada setiap situasi. Diantaranya dengan pelayanan transaksi BUMDes dengan aplikasi yang bisa menghasilkan peningkatan pada jangkauan pemasaran yang bisa memberikan pendapatan desa. BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki oleh pihak desa sebagai bentuk peningkatan pada pendapatan desa. BUMDes didirikan sebagai bentuk peningkatan baru dalam usaha agar menjadi pemasukan perekonomian didalam desa yang berlandaskan pada setiap kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes yang sepenuhnya dikelola oleh pihak masyarakat desa dan dikembangkan oleh desa. Agar dapat meningkatkan taraf kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa dan dibutuhkan adanya pengembangan ekonomi yang sempurna dan berkemajuan, sehingga dapat memberikan peningkatan dan kemakmuran pada kesejahteraan masyarakat desa agar pihak desa tidak hanya mengandalkan dana pada pemerintah pusat, oleh karena itu desa dapat bertumbuh membentuk kekuatan yang mampu mengantarkan masyarakat untuk melangkah ketingkat kesejahteraan dan kemakmuran desa.

Dengan membentuk sebuah badan usaha pada peningkatan kesejahteraan ialah didirikanya BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) BUMDes merupakan suatu bentuk usaha yang penting dalam membentuk perekonomian daerah, yang termasuk ditengah era kemajuan teknonologi tersebut, mayoritas pelaku us..... ,.....g berada pada kondisi yang kurang ideal, yang dimana tidak ada perubahan perkembangan yang signifikan dan tidak berbeda dengan kondisi

pertama saat baru didirikan. Hanya sebagian kecil yang mampu beradaptasi dan berkembang menjadi usaha besar dan menjadi pemasukan pendapatan desa.

Jawa Tengah dengan 7.729 BUMDes merupakan total keseluruhan yang memiliki jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terbanyak di Indonesia. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberikan arahan motivasi kepada pihak BUMDes agar dapat berkembang secara bertahap dan mandiri. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan potensi yang dapat dikembangkan sebagai bentuk badan usaha. Dengan adanya dukungan modal pemerintah pusat diharapkan usahanya dapat dikembangkan dengan jelas (humas.jatengprov.go.id.Jumat,13/2/2020).

Pada pihak pengelola BUMDes diharapkan sumber saham atau modalnya di pastikan dapat memiliki jalinan kerjasama yang jelas agar pihak manajemen marketing bisa menarik minat masyarakat. Pemerintah dapat juga memberikan usaha pelatihan strategi dalam hal yang mendasarkan pada kebutuhan setiap masyarakat. Contohnya, dengan pengembangan potensi pariwisata dan kuliner serta pada kebutuhan bahan-bahan pokok. Dengan usaha strategi pemerataan tersebut pemerintah dapat ikut serta dalam mendampingi tahapan proses yang dilakukan untuk pengembangannya (humas.jatengprov.go.id.Jumat,13/2/2020).

Jawa Tengah Kabupaten Demak memiliki 143 unit BUMDes yang ada memiliki rincian status diantaranya 25 unit yang berstatus pemula, 37 unit yang berstatus berkembang dan 81 unit yang berstatus maju. Dari 143 unit BUMDes yang berada di Kabupaten Demak, beberapa diantaranya yang sudah melakukan ikatan kerjasama dalam membentuk pelayanan PPOB pada kemitraan aplikasi. BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang sudah menjalin kemitraan pada aplikasi Payuni dan Tokopedia. Pada ruang lingkup masyarakat desa diharapkan kemitraan ini dapat menjadi arahan dan perkembangan sebagai

bentuk contoh untuk kerja sama di waktu yang akan datang didaerah atau tempat yang mendukung.

Dengan total 25 BUMDes yang berstatus pemula pada Kabupaten Demak, salah satunya merupakan BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen. BUMDes Sinar Mandiri dibentuk dengan musyawarah desa pada tanggal 28 Oktober 2022. BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak telah mengembangkan 2 unit usaha yaitu: Simpan Pinjam yang biasa digunakan sebagai modal usaha para pedagang dan Pelayanan PPOB yang digunakan sebagai berbagai macam layanan pembayaran aplikasi digital.

Menurut Pengawas BUMDes Sinar Mandiri, Dewi Murwati A.md, pada unit usaha yang dimiliki BUMDes Sinar Mandiri tersebut adalah unit usaha simpan pinjam yang baru berjalan beberapa bulan dan mulai mengalami peningkatan di satu bulan pertama. Sedangkan unit usaha Pelayanan PPOB sudah berjalan dan memiliki pembeli tetap yaitu pedagang sekitar namun belum berkembang, sedangkan menurut Ketua BUMDes Bapak Septia Lutfi M.Kom bahwa BUMDes Sinar Mandiri hadir untuk membantu masyarakat khususnya para pedagang dalam pemberian modal usaha simpan pinjam. Agar dapat memberikan peningkatan perekonomian pada masyarakat desa dan dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Dan dapat memberikan sebuah kesesuaian pada rancangan pembentukan dan pengelolaan didalam BUMDes pada ketetapan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Demak. (Wawancara.Kamis,10/11/2022).

Pada sebuah kelembagaan BUMDes yang memberikan sebuah bentuk pemberdayaan dan potensi yang digerakkan untuk perekonomian desa, yang memiliki tujuan agar dapat mendukung setiap kebijakan pemerintah (Undang-Undang No.32/2004) pada bentuk usaha pengentasan kemiskinan khususnya dikalangan masyarakat desa. Pengelolaan BUMDes secara kelembagaan

pada tingkat masyarakat desa diharapkan agar memberikan peningkatan dalam bentuk potensi desa agar kesejahteraan masyarakat meningkat. Pemberdayaan BUMDes hadir untuk dapat memberikan kesejahteraan masyarakat desa agar dapat berpartisipasi untuk upaya pembangunan dan pengendalian kesejahteraan desa-desa yang ada. Karena BUMDes dapat memberikan wadah bagi pemerintah desa agar proses pemberdayaan dapat memberikan manfaat untuk sumberdaya dan potensi yang dimiliki oleh desa. Oleh karena itu lapisan masyarakat desa diharapkan mampu memberikan dan menjadi masyarakat yang dapat mengembangkan setiap pembangunan badan usaha milik desa.

Setelah pembentukan BUMDes Sinar Mandiri maka pemerintah memberikan harapan kepada pihak desa agar dapat mengusahakan peningkatan potensi pada masyarakat desa untuk memperkuat perekonomian desa dan menjadi Pendapatan Asli Desa (PAD). Akan tetapi didalam program proses sosialisasi untuk masyarakat pada pemilihan calon pengurus BUMDes, pengembangan program rencana kedepan, sampai pelaksanaan program tersebut pasti akan mengalami berbagai macam hambatan maka pemerintah desa perlu menyiapkan proses evaluasi pada pengelolaan dan pemberdayaan BUMDes Sinar Mandiri.

Pada masalah yang dialami BUMDes Sinar Mandiri adalah pada proses promosi dalam pemasaran produk dan pelayanan. BUMDes Sinar Mandiri dalam hal pemasaran memiliki keterbatasan karena adanya factor tekanan para pesaing dengan produk dan pelayanan yang serupa yang dimiliki para pesaing. Keterbatasan layanan informasi pada masyarakat menjadi masalah yang sering dihadapi dalam proses promosi pelayanan produk pada BUMDes Sinar Mandiri. Berdasarkan kondisi yang dihadapi maka dibutuhkan peningkatan kualitas promosi pemasaran yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja agar lebih baik.

Dengan adanya evaluasi pengembangan dan pelayanan BUMDes dapat memberikan pendekatan baru untuk usaha perekonomian dengan tujuan peningkatan potensi desa. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada pihak pengurus BUMDes Sinar Mandiri beserta jajaran pengurus desa untuk dapat mengevaluasi bagaimana proses pengelolaan BUMDes Sinar Mandiri. Sesuai dengan teori dari Boyle (dalam Suharto,2005) evaluasi yang dilakukan untuk dapat mengetahui kepastian pencapaian hasil, serta kemajuan dan kendala yang akan dijumpai didalam proses strategi perencanaan yang dapat dinilai untuk dipelajari sebagai program arahan dimasa yang akan datang. Dan juga sesuai dengan (dalam Aprilianan,2016) yang menjelaskan bahwa tahap evaluasi dapat dilihat pada tahapan secara umum menjadi tiga jenis yaitu: Evaluasi Tahapan Perencanaan, Evaluasi Tahapan Pelaksanaan, Evaluasi Tahapan Pasca Pelaksanaan.

Oleh karena itu dengan melihat kondisi BUMDes Sinar Mandiri yang memiliki status sebagai BUMDes pemula dengan memiliki unit usaha, maka peneliti tertarik dalam pengkajian ilmiah pada BUMDes Sinar Mandiri di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan judul penelitian “Evaluasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian antara lain:

1. Bagaimana Deskriptif Lokasi Penelitian pada BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Demak ?
2. Bagaimana Pengelolaan BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat pada BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ?

4. Bagaimana Evaluasi Pengelolaan BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum
 - a. Sebagai pengembangan deskriptif lokasi tentang sarana dan prasarana yang akan ditingkatkan pada masa yang akan datang.
 - b. Sebagai pengembangan pengelolaan yang bertujuan meningkatkan status perusahaan pemula menjadi perusahaan berkembang dan diharapkan menjadi perusahaan maju.
 - c. Sebagai pengembangan efektifitas dan efisiensi setelah mengetahui beberapa factor pendukung dan penghambat BUMDes untuk menjadi acuan tahapan peningkatan evaluasi.
 - d. Sebagai pembaharuan proses evaluasi dalam pengelolaan pada BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengevaluasi deskriptif lokasi penelitian pada bentuk rancangan tata pengelolaan sarana dan prasarana fasilitas pada BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
 - b. Untuk masukan evaluasi yang dapat memberikan suatu bentuk alternatif baru dalam pengelolaan agar efektif dan efisien pada BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
 - c. Untuk memberikan masukan mengenai evaluasi mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pengelolaan BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

- d. Untuk meningkatkan pengelolaan yang dilakukan evaluasi pada BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian yang diperoleh pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi BUMDes

- a. Meningkatkan pengembangan pengelolaan yang akhirnya dapat meningkatkan status perusahaan pemula menjadi perusahaan berkembang dan diharapkan menjadi perusahaan maju.
- b. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi setelah mengetahui beberapa faktor pendukung dan penghambat BUMDes untuk menjadi tahapan evaluasi.

2. Bagi Pengelola

Mempermudah pengelola untuk mengetahui tahapan evaluasi apa saja yang dihasilkan oleh BUMDes dalam status perusahaan pemula agar pihak pengelola dapat memberikan koreksi dalam proses pengembangan.

3. Bagi Pemerintah

Menghasilkan sebuah penelitian yang mampu untuk diharapkan kepada pihak pemerintah yang berkepentingan dalam rangka mengambil sebuah kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDes di Kabupaten Demak melalui pemberdayaan masyarakat meningkatkan unit wirausaha.

4. Bagi Mahasiswa

Memberikan sebuah pemasukan baru bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian berkaitan tentang evaluasi pengelolaan dilakukan dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada tahapan penulisan sistematika yang digunakan untuk proposal ilmiah ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan bab 1 ini berisi rangkaian tentang latar belakang mengenai, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Tahap pembahasan awal latar belakang pada masalah yang akan dijadikan pada dasar penelitian. Tahap pembahasan kedua mengenai rumusan masalah merupakan kumpulan pertanyaan pada masalah yang muncul di latar belakang dan membutuhkan solusi melalui observasi dan wawancara. Tahap pembahasan ketiga mengenai tujuan kegunaan penelitian yang diharapkan mampu memberikan target capaian sesuai dengan tujuan. Tahap pembahasan keempat merupakan tahapan pada manfaat penelitian yang diharapkan mampu memberikan banyak manfaat oleh pihak yang bersangkutan. Dan yang terakhir ada sistematika penulisan yang merupakan singkat dari mengenai isi bab penelitian dimulai hingga bab akhir penutupan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian bab tinjauan pustaka merupakan bentuk rangkaian tentang teori yang dapat memberikan landasan acuan pada penelitian dengan menggunakan teori terdahulu yang relevan untuk digunakan pada penelitian ini. Dengan memberikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu maka akan mendukung proses penelitian yang dilakukan. Untuk bagian kerangka pikir merupakan bentuk konsep secara garis besar yang memberikan kejelasan untuk pola pemikiran antara model evaluasi cara mencari solusi dari permasalahan yang ada. Dan pada bagian fokus penelitian ini dengan mengacu pada evaluasi pengelolaan dan evaluasi faktor pendukung dan

penghambat pada penelitian ini. Dan yang terakhir merupakan bagian deskripsi fokus penelitian yang menjelaskan tentang model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab metode penelitian ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan tipe penelitian, prosedur penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data. Waktu dan lokasi menjelaskan tentang kapan penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi untuk mendalami objek penelitian kegiatan evaluasi. Jenis dan tipe penelitian menjelaskan tentang tipe dan jenis untuk digunakan didalam dasar penelitian. Prosedur penelitian menjelaskan tentang proses tahapan penelitian yang akan digunakan. Informan penelitian menjelaskan siapa saja narasumber terkait yang mendukung kegiatan wawancara pada pengolahan dan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menjelaskan tentang bagaimana proses observasi dengan wawancara juga berkaitan dengan studi pustaka yang mendukung pada penelitian. Teknik analisis data menjelaskan tentang proses reduksi data serta menyajikan data untuk digunakan menyimpulkan data. Keabsahan data menjelaskan tentang pemeriksaan dan mereduksi data dengan melalui kriteria yang sesuai untuk mendukung proses pembuatan penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab hasil dan penelitian memberikan jawaban dengan penjelasan tentang apa yang akan disimpulkan ada penelitian ini. Serta menguraikan tentang hasil dari deskripsi pada objek penelitian untuk menganalisis evaluasi data yang disertai pembahasan dari data yang diperoleh. Deskripsi lokasi penelitian menguraikan tentang objek yang akan digunakan oleh penelitian. Evaluasi pengelolaan BUMDes menjelaskan tentang tahapan yang akan dilakukan pada evaluasi BUMDes Sinar Mandiri Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Faktor pendukung dan penghambat menjelaskan tentang beberapa faktor yang memberikan dukungan atau hambatan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi pada pengelolaan di penelitian ini. Setelah semua selesai maka akan dilanjutkan sesuai dengan literatur pembaharuan evaluasi.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab penutup menguraikan dari hasil kesimpulan dan saran pada hasil penelitian. Kesimpulan merupakan hasil uraian singkat pada penelitian. Saran merupakan uraian singkat yang diberikan peneliti untuk pihak perusahaan yang memerlukan hasil saran terhadap pengelolaan yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian daftar pustaka ini memberikan informasi tentang pencantuman sumber informasi yang mendukung untuk menyusun skripsi. Informasi yang dicantumkan berupa jurnal literatur ilmiah, skripsi, desertasi dan tesis.

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran ini melengkapi keperluan apa saja bahan yang bersifat pelengkap atau laporan yang menjelaskan berupa gambar dan arsip pendukung yang diperlukan untuk dimasukkan didalam penelitian ini.